

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dijelaskan dalam buku wayan, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang dapat disajikan baik secara tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari subjek yang diteliti.¹⁵

Pendekatan kualitatif, data biasanya dikumpulkan melalui interaksi tatap muka secara langsung dengan individu-individu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang teliti. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif yang sering disebut sebagai pendekatan investigasi.¹⁶

Pendekatan kualitatif memiliki tujuan utama untuk menjelaskan, menggambarkan, dan mempelajari fenomena yang ada. Pendekatan ini sangat penting dalam memahami fenomena sosial dan perspektif individu. Misalnya, untuk memahami fenomena pernikahan dini, kita dapat melakukannya dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasi isu tersebut melalui bentuk narasi.¹⁷

Penelitian ini digunakan metode studi kasus, penelitian bertujuan untuk menggali makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pemahaman

¹⁵ Wayan Suwendra, *Metodologi penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018): 4

¹⁶ Syamsuddin AR and Vismaia Damaiani, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2015): 73

yang lebih dalam mengenai individu, kelompok, dan institusi dalam suatu periode tertentu. Data yang digunakan dalam studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi, serta analisis berbagai dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti.¹⁸

Jenis penelitian studi kasus kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai “Pola Asuh Orang Tua Yang Menikah Dini Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas”

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan respon atau informasi terkait dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah lima orang ibu yang menikah dini dan memiliki anak yang berusia 3-5 tahun yang berada di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas. Penelitian ini akan melibatkan 5 orang ibu yang menikah dini.

Objek penelitian adalah apa yang diteliti selama kegiatan penelitian baik itu orang, organisasi, peristiwa maupun aktivitas. Objek dari peneliti ini adalah pola asuh orang tua yang menikah dini di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas.

¹⁸ Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, *Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta Suaka Media, 2015): 12

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung melalui observasi atau wawancara dengan objek penelitian. Data ini berisi mengenai pola asuh orang tua yang menikah dini dan implikasinya terhadap kesehatan mental anak usia 3-5 tahun di desa muara dadahup kecamatan kapuas murung kabupaten kapuas yang mencakup berbagai aspek diantaranya:

- 1) Data yang berisi tentang pola asuh lima orang ibu dalam melakukan pernikahan dini yang terdiri dari pola asuh otoriter, demokratis dan permisif yang diterapkan oleh lima orang ibu yang menikah dini di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas.
- 2) Data yang berkaitan dengan implikasi yang mempengaruhi pola asuh orang tua yang menikah dini terhadap Kesehatan mental di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas. Pengendalian emosi, yaitu kemampuan anak mengendalikan marah, sedih, kecewa, dan frustrasi. Percaya diri, yaitu keberanian anak mencoba hal baru, berbicara, dan menunjukkan kemampuan di depan orang lain. Interaksi sosial,

yaitu kemampuan anak berkomunikasi, bermain, berbagi, dan bekerja sama dengan teman maupun orang dewasa. Rasa aman, yaitu perasaan nyaman, tenang, dan aman Ketika Bersama orang tua maupun lingkungan sekitar. Kemandirian, yaitu kemampuan anak melakukan aktivitas sederhana tanpa selalu bergantung pada orang tua, seperti makan, memakai pakaian, atau merapikan mainan. Kecemasan, yaitu adanya rasa takut berlebihan, mudah khawatir, atau sulit berpisah dengan orang tua. Kemampuan mengekspresikan emosi, yaitu kemampuan anak mengungkapkan perasaan senang, sedih, marah, atau kecewa secara tepat melalui ucapan maupun perilaku.

- 3) Data yang berkaitan dengan tantangan yang dihadapi orang tua yang melakukan pernikahan dini dalam menerapkan pola asuh yang sehat secara psikologis terhadap anak usia dini 3-5 tahun di desa muara dadahup kecamatan kapuas murung kabupaten kapuas. Data tersebut meliputi tantangan dalam mengendalikan emosi saat mengasuh anak, keterbatasan pengetahuan mengenai pola asuh yang tepat, kondisi ekonomi keluarga, kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan pengasuhan, kurangnya dukungan keluarga, serta hambatan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental anak. Data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap lima orang ibu yang menikah dini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap untuk mendukung data primer yang berkenaan dengan Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran umum Lokasi penduduk di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas.
- 2) Tabel data jumlah penduduk yang bermukim dan jumlah keluarga yang menikah dini di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas.
- 3) Sarana-prasarana di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam mengasuh anaknya, yaitu ada lima orang ibu yang menikah dini dan memiliki anak usia 3-5 tahun di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas. Subjek penelitian terdiri atas lima ibu yang menikah sebelum usia 19 tahun dan memiliki anak usia 3-5 tahun.
- b. Informasi, pihak yang dapat memberikan kelengkapan informasi data terkait yang diteliti yaitu, ketua RT, dan pihak-pihak lainnya.
- c. Dokumentasi, yaitu data yang tertulis mengenai lokasi penelitian dan data-data lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data mengenai penerapan pola asuh orang tua yang menikah dini terhadap Kesehatan mental di Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Konteks penelitian, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai topik yang sedang diteliti melalui percakapan yang terarah.

Dalam peneliti ini peneliti melakukan dialog langsung kepada responden dan informan untuk mendapatkan data atau informasi tentang pola asuh orang tua yang menikah dini di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas. Wawancara ini akan dilakukan secara tatap muka dan memberikan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Terdapat dua pendekatan dalam melakukan observasi, yaitu partisipatif dan nonpartisipatif. Observasi partisipatif melibatkan pengamatan yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan, sementara observasi non partisipatif

dilakukan tanpa keterlibatan pengamat, yang hanya mengamati berlangsungnya kegiatan berikut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi yang terkandung dalam dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar. Adapun dokumentasi yang dipilih adalah dokumen yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah penelitian, yaitu mengenai pola asuh orang tua yang menikah dini terhadap Kesehatan mental di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas serta faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yang menikah dini terhadap Kesehatan mental di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Table 3.1 Pedoman Wawancara

No	Sumber	Indikator	Butiran-butiran Pertanyaan
1.	Orang tua	1. Sebagai penunjuk latar belakang orang tua yang memutuskan untuk melakukan pernikahan dini. 2. Dapat mengetahui bagaimana pola asuh orang tua yang melakukan pernikahan dini dalam kesehatan mentalnya? 3. Aktifitas apasaja yang sudah dapat dilakukan anak secara mandiri	a. Apa yang menjadi latar belakang anda dalam mengambil Keputusan untuk melangsungkan pernikahan di usia muda? b. Apa saja faktor-faktor yang mendorong anda untuk menjalani pernikahan dini? c. Apakah anda merasakan dampak dari pernikahan di usia dini? d. Apakah orang tua anda memberikan persetujuan untuk menikah di usia muda?

			e. Apakah dalam merawat anak, anda melakukannya secara mandiri atau masih membutuhkan bantuan dari orang tua? f. Menurut anda apakah anak harus mematuhi aturan yang telah dibuat? g. Apakah setiap perkataan yang anda ucapkan selalu diikuti oleh anak anda? h. Apakah anda akan memberikan hukuman kepada anak jika ia tidak memenuhi perintah yang anda berikan? i. Seperti apa biasanya anda memberikan hukuman kepada anak anda? j. Apa yang akan anda lakukan jika anak menangis Ketika dilarang melakukan sesuatu? k. Apakah anak mudah merasa cemas Ketika menghadapi situasi baru? l. Bagaimana reaksi anak Ketika berpisah dengan ibu? m. Apakah anak memiliki rasa takut yang berlebihan terhadap sesuatu? n. Bagaimana cara ibu membantu anak mengatasi rasa takut? o. Apakah anak berani berbicara dengan orang lain? p. Apakah ibu membangun rasa percaya diri anak? q. Apakah anak mudah bermain teman? r. Bagaimana sikap anak Ketika harus berbagi atau bekerja sama? s. Apakah anak merasa nyaman Ketika berada dirumah t. Apa yang ibu lakukan agar anak merasa aman dan nyaman? u. Bagaimana anak mengungkapkan perasaan senang? v. Bagaimana anak mengungkapkan rasa sedih atau marah? w. Bagaimana reaksi anak Ketika keinginannya tidak dipenuhi? x. Apakah yang dilakukan ibu Ketika anak marah dan menangis?
--	--	--	--

	Kepala RT	1. mengetahui seberapa banyak warga yang melakukan pernikahan dini? 2. Untuk mengetahui letak rumah warga yang menikah dini	a. Berapa banyak KK yang bermukim di RT dini? b. Mayoritas warga berprofesi sebagai apa? c. Mayoritas latar Pendidikan warga disini seperti apa? d. Apa saja sarana-prasarana yang ada disini? e. Apakah ada keluarga yang menikah itu memiliki anak usia 3-5 tahun?
--	-----------	--	--

2.Observasi

Tabel. 3.2. Sumber Observasi dan Fokus Observasi

Sumber Observasi	Fokus Observasi
Orang Tua	1. Mendeskripsikan pola asuh orang tua Ketika di dalam rumah dan di luar rumah. 2. Mendeskripsikan bagaimana orang tua yang menikah dini menerapkan pola asuh kepada anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mendeskripsikan bentuk komunikasi antara orang tua dan anak selama kegiatan sehari-hari. 4. Mendeskripsikan cara orang tua Ketika anak menunjukkan emosi seperti marah, sedih, takut, atau kecewa. 5. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi orang tua dalam menerapkan pola asuh terhadap anak. 6. Mendeskripsikan bentuk kecemasan atau rasa takut yang di tunjukkan anak pada situasi tertentu. 7. Mendeskripsikan rasa aman yang ditunjukkan anak Ketika berada di lingkungan keluarga. 8. Mendeskripsikan Tingkat kepercayaan diri anak saat berinteraksi dengan orang lain atau mengikuti kegiatan bermain.
Anak Usia Dini	1. Mendeskripsikan bagaimana perilaku anak saat di dalam rumah dan di luar rumah. 2. Mendeskripsikan kondidi sosial emosional anak selama berinteraksi dengan orang tua dan lingkungan sekitar, bekerja sama dan berbagi dengn teman sebaya. 3. Mendeskripsikan kemampuan anak dalam mengungkapkan perasaan senang, sedih, marah, kecewa, atau takut secara wajar sesuai tahap perkembangannya. 4. Mendeskripsikan kemampuan anak melakukan aktifitas sederhana, seperti makan, memakai pakaian, merapikan mainan, dan menyelesaikan tugas tanpa selalu di banyu orang tua.

4. Dokumentasi

Tabel. 3.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi	Kepala Desa	1. Gambaran umum Lokasi penduduk di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas. 2. Table data jumlah penduduk yang bermukim dan jumlah keluarga yang menikah dini terhadap Kesehatan mental di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas. 3. Sarana-prasarana di Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas
	Orang Tua	1. Kartu Identitas Keluarga 2. Foto lingkungan tempat tinggal orang tua dan anak

F. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang menikah dini di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan seorang peneliti untuk memilih dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan sumber-sumber lainnya, agar data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat disusun untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini menerapkan teknik analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:¹⁹

1. Reduksi Data

¹⁹ Matthe B. Milles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methoads Sourcebook*, 3rd ed. (California: Sage, 2018): 31

Reduksi data merupakan suatu proses analisis yang bertujuan untuk memilih, memfokuskan, mengeliminasi, dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian ambillah data-data yang sesuai dan penting. Tujuannya adalah untuk menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data berupa teks yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Kemudian data dapat disajikan dalam bentuk narasi, tabel matriks, grafik, atau model.

3. Menggambar Atau Memverifikasi Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses ini adalah kesimpulan. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti baru yang lebih kuat dan lebih bersifat konkret dibandingkan dengan data awal. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi dengan memeriksa kembali data lapangan, bertanya kembali kepada informan, atau menggunakan triangulasi.

G. Keabsahan Data

Memastikan keakuratan dan kepercayaan data yang diperoleh di lapangan, perlu dilakukan uji keabsahan. Proses ini, penelitian memanfaatkan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan yang dilakukan melalui pemadanan data dari berbagai sumber yang digunakan. Menurut patton dalam bukunya, sumasno menjelaskan

bahwa triangulasi sering digunakan dalam penelitian. Metode ini memungkinkan kita untuk memverifikasi informasi yang telah diperoleh. Triangulasi dilakukan secara bersamaan di lapangan, sehingga peneliti dapat mencatat data secara menyeluruh dan lengkap, yang akan berguna pada tahap berikutnya. Proses ini, penelitian membandingkan data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan observasi di lapangan, serta menganalisis latar belakang mereka yang berbeda.²⁰

²⁰ Sunan Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 1 (2016): 75